

PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA ALAM SUMBER MATA AIR BANYU BIRU DI KABUPATEN PASURUAN

by Dhevi Wahyu Octavia, .

| | | | |
|----------------|--------------------------------|-----------------|-------|
| FILE | JURNAL_5.PDF (1.16M) | WORD COUNT | 4030 |
| TIME SUBMITTED | 25-JUL-2018 04:43PM (UTC+0700) | CHARACTER COUNT | 24840 |
| SUBMISSION ID | 985109761 | | |

PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA ALAM SUMBER MATA AIR

BANYU BIRU DI KABUPATEN PASURUAN

Dhevi Wahyu Octavia, Ir. Titi Pudjiastuti, MT., Ir. Benny Bintardjo . DH ,MT., Ir. Suko Istijanto, DIPL TRP. MT

10

Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya 60118

Email : prof.andreaavz@gmail.com, bbintarjo@untag-sby.ac.id, istijantos@gmail.com,

mahesa_2050@yahoo.com

ABSTRAK

Pasuruan merupakan kota yang sedang berkembang, dengan destinasi wisata yang melimpah, dikelilingi oleh gunung, berada diantara beberapa kota besar, diantaranya Surabaya, Sidoarjo, Malang, dan Probolinggo.

Wisata Alam merupakan destinasi utama di kabupaten pasuruan, dimana banyaknya potensi yang masih alami dan belum terjamah, kondisi alam yang masih asri dan memiliki nilai historical tradisional yang masih alami.

Pemandian alam banyu biru merupakan Kawasan wisata alam yang bertemakan pemandian alam bersejarah. Yang terletak di kabupaten pasuruan. Banyu biru sendiri merupakan penghasil air terbesar ketiga di jawa timur, setelah Danau Ranu dan Sumber Mata Air Umbulan yang sama-sama berada di Kabupaten Pasuruan. Dengan potensi ini diharapkan Wisata Alam Banyu Biru ini diharapkan mampu berkembang lebih baik dan menjadi wisata yang diminati.

Kata Kunci : *Kawasan Wisata, Wisata Alam, Banyu Biru.*

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Banyu Biru merupakan pemandian alam yang berada di desa Sumberejo Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan, dan merupakan wisata prioritas di Pasuruan. Mengapa Banyu Biru menjadi Prioritas di kabupaten pasuruan? Padahal cukup banyak wisata-wisata

unggulan di pasuruan yang lebih bagus dan menarik.

Pasuruan merupakan suatu kota yang terletak diantara kota-kota besar diantaranya, Surabaya, Malang, Probolinggo. Merupakan jalur yang selalu dilalui jika ingin bepergian antar kota. Contohnya saja jika kita bepergian antara Surabaya-Malang maka harus lewat Pandaan yang masih daerah

Pasuruan. Dan karena hal inilah pasuruan menjadi kota Transit. Selain itu, karena letak geografis Pasuruan yang berada ditengah-tengah diantara tiga kota besar, maka tak heran jika Pasuruan juga dikelilingi oleh Gunung-gunung yang tinggi di Jawa Timur serta perbukitan yang mengelilinginya. Dan jangan lupakan batas utara kota pasuruan yang berbatasan langsung dengan laut.

Potensi alam Pasuruan, dimana disampaikan diatas, letak geografis kota pasuruan yang dikelilingi Pegunungan dan Perbukitan, maka tak meragukan lagi jika alam Pasuruan menjanjikan suatu petualangan dan keindahan yang masih bersih. salah satunya adalah Banyu biru, yang memiliki air yang jernih dan alami. Menjadi wisata prioritas karena kualitas air yang sangat baik.

Wisata Alam adalah suatu tempat wisata yang masih alami dan kebanyakan masih menyatu dengan alam tanpa ada banyak campur tangan manusia. wisata alam adalah wisata yang paling banyak dicari dan dikunjungi sebagai tempat rekreasi, berfoto dan tempat untuk menenangkan diri setelah lelah dari aktifitas.

Kabupaten Pasuruan merupakan daerah yang memiliki banyak potensi daya tarik wisata dan budaya sekaligus sebagai salah satu daerah tujuan wisata di kota pasuruan. Dengan kondisi alam yang masih

alami, banyaknya hamparan sawah dan kebun serta udara yang lumayan sejuk, tak heran kabupaten pasuruan memiliki daya tarik tersendiri.

Namun karena kondisi yang alami inilah yang menjadi permasalahan dimana kurangnya fasilitas yang memadai serta penunjuk arah yang masih sedikit dan jalan yang cukup panjang dan terletak dipedesaan. Menurut Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan, memiliki visi misi terkait pembangunan jangka menengah (RPJMD tahun 2013-2018) dan (RPJMD no 2 tahun 2008) rencana pembangunan jangka panjang, dengan Visi “mewujudkan daerah tujuan wisata yang khas di kabupaten pasuruan.”

Dan banyu biru ada dalam daftar utama Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan, kenapa? Karena banyu biru merupakan tempat wisata peninggalan Bupati pasuruan yang pertama, yang kemudian dibangun oleh belanda sebagai tempat wisata pemandian alam yang dikenal dengan Telaga Willis, dan didalamnya terdapat pula Arca peninggalan pada masa Majapahit dan patih Gajah mada.

1.2 PERMASALAHAN

1. Bagaimana mengembangkan wisata sumber mata air Banyu Biru menjadi wisata yang di

minati masyarakat namun tetap dengan kealamiannya.

2. Bagaimana menghasilkan suatu wisata yang berbeda dari kebanyakan wisata didaerah sekitar manun tetap mempertahankan kekhasannya sebagai wisata sumber mata air.
3. Bagaimana mengangkat suatu yang khas dalam bangunan dengan mengembangkan potensi area sekitar
4. Bagaimana mengolah kawasan agar menjadikannya sebagai obyek yang menarik.

1.3. IDE

Dari berbagai uraian di atas, maka munculah ide / gagasan yaitu “ Pengembangan Kawasan Wisata Sumber Mata Air Banyu Biru di Kabupaten Pasuruan.”

1.4. TUJUAN DAN SASARAN

Mengembangkan kawasan wisata sumber mata air banyu biru agar menjadi wisata yang unggul dan menjadi prioritas dengan kekhasannya, namun tidak menghilangkan kesan alami dan obyek utamanya.

TAHAPAN PENETAPAN JUDUL

- a. Aksi : Pengembangan Kawasan Wisata
- b. Fungsi : sebagai tempat berekreasi, bermain dan berolahraga
- c. Lokasi : Desa Sumberejo Kec. Winongan Kabupaten Pasuruan.
- d. Sasaran : Wisatawan dalam kota

1.5. BATASAN

- Kawasan ini diperuntukan untuk wisata dan edukasi, dengan daya Tarik wisata alam
- Dan didukung dengan beberapa fasilitas pendukung
- Wisata alam yang dikembangkan merupakan wisata sumber mata air.

1.6 STUDI PUSTAKA

Aksi

Kondisi sumber daya alam yang dimaksud untuk memahami kondisi daya dukung lingkungan, dan untuk memahami tingkat perkembangan pemanfaatan sumberdaya lahan/tanah, sumberdaya air, sumberdaya udara, sumberdaya udara, sumberdaya hutan, dan sumberdaya alam lainnya serta potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut dalam menunjang pengembangan wilayah Kabupaten Pasuruan.

Berikut akan dijelaskan mengenai potensi sumberdaya alam yang ada di Kabupaten Pasuruan:

- 1) Berdasarkan ketinggian dan bentang alam yang ada di Kabupaten Pasuruan, terdapat potensi keanekaragaman vegetasi dan produk pertanian.
- 2) Jenis tanah yang ada di Kabupaten Pasuruan dapat dikelompokkan dalam 6 kelompok besar yaitu alluvial, regosol, andosol, grumosol, mediteran dan latosol. Secara keseluruhan jenis tanah yang ada di Kabupaten Pasuruan sesuai untuk pertanian.
- 3) Jenis geologi di Kabupaten Pasuruan dapat dikelompokkan dalam 3 kelompok besar yaitu batuan permukaan, batuan sedimen dan batuan gunung api. Dengan banyaknya jenis batuan yang ada, menunjukkan bahwa Kabupaten Pasuruan merupakan daerah yang cukup kaya akan adanya bahan mineral.
- 4) Ditinjau dari kondisi hidrologi, Kabupaten Pasuruan mempunyai potensi air diantaranya:
 - * Ketersediaan air cukup besar baik berupa air permukaan maupun air tanah, oleh karena itu disamping sistem aliran sungai

seperti diuraikan di atas, di Kabupaten Pasuruan terdapat danau atau waduk alami cukup besar dan sejumlah mata air. Danau tersebut terletak di Kecamatan Grati dan dikenal dengan nama Ranugrati yang mempunyai volume efektif sebesar 5.013 m dan volume maximum sebesar 5217 m , serta mampu mengeluarkan debit maximum 980 l/det dan debit minimum 463 l/det.

- * Dari sejumlah sumber air yang ada di Kabupaten Pasuruan, Sumber Air Umbulan di Kecamatan Winongan adalah sumber air yang terbesar dengan debit minimum 5.030 l/det, dan maximumnya 5.650 l/det; yang kedua adalah Sumber Air Banyu Biru yang juga terletak di Kecamatan Winongan dengan debit minimum sekitar 175 l/det dan maximumnya 225 l/det. Disamping sumber-sumber tersebut di atas, Kabupaten Pasuruan juga masih mempunyai potensi air tanah dalam yang dapat dikatakan cukup baik. Air tanah dalam ini dimanfaatkan untuk air minum dan air irigasi dengan menggunakan sumur bor.

- * Terdapat kawasan yang memiliki potensi air tanah dangkal diantaranya di Kecamatan Kraton dan Pohjentrek. Selain itu potensi sumur dangkal yang baik terdapat juga di Kecamatan Wonorejo, Gondang Wetan, Grati, Lekok, dan Nguling.
- 5) Terdapat jenis tambang yang sudah dieksploitasi dan dikelola dengan luasan sekitar 196,01 ha; Jenis tambang di Kabupaten Pasuruan antara lain adalah batu belah, sirtu, batu padas, tras, pasir, andesit yang tersebar di Kecamatan Beji, Kecamatan Purwodadi, Kecamatan Tosari, Kecamatan Tutur, Kecamatan Puspo, Kecamatan Kejayan, Kecamatan Pasrepan, Kecamatan Winongan, Kecamatan Lekok, Kecamatan Lumbang, Kecamatan Nguling, Kecamatan Grati, dan Kecamatan Gempol.

Fungsi

Sumber mata Air Banyu Biru merupakan salah satu obyek wisata yang selama ini telah menjadi daya tarik unggulan bagi kepariwisataan Kabupaten Pasuruan.

Pengaruh perkembangan area rekreasi Sumber mata Air Banyu Biru terhadap Kabupaten Pasuruan adalah :

- 1) Menjadi obyek tujuan wisata yang mempunyai kualitas daya tarik yang tinggi serta memiliki peran strategis dan ikut berkontribusi bagi pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Pasuruan.
- 2) Dengan mengembangkan wisata alam sumber Air dan alam, mampu

meningkatkan kunjungan wisatawan, mendorong peningkatan pendapatan daerah serta memperluas kesempatan berusaha bagi masyarakat Pasuruan khususnya bagi masyarakat Winongan.

- 3) Mendorong pelestarian dan konservasi lingkungan, khususnya konservasi lingkungan fisik alam di Kabupaten Pasuruan melalui pengelolaan dan pengembangan kegiatan yang relevan dan terkontrol.

1.7 ASPEK LEGAL

RTRW Kabupaten Pasuruan Tahun 2009-2029

Tujuan Penataan Ruang Wilayah Kabupaten adalah mewujudkan ruang wilayah yang mendukung perkembangan industri, pertanian dan pariwisata serta selaras dengan keberlanjutan lingkungan hidup dan pemerataan pembangunan. Kebijakan struktur ruang yang mempengaruhi pembangunan perekonomian Kabupaten Pasuruan yaitu kebijakan pengembangan pusat-pusat pelayanan guna mendorong pertumbuhan wilayah dan pusat-pusat pelayanan guna mendorong pertumbuhan wilayah dan pusat-pusat permukiman disertai pemerataan secara seimbang, guna menggerakkan perkembangan industri, pertanian (dalam arti luas) dan pariwisata secara selaras dan berkelanjutan. Sedangkan

strategi pengembangan pusat pelayanan yang mendukung upaya pembangunan perkonomian di Kabupaten Pasuruan antara lain :

- a. Mengembangkan fungsi kawasan industri dan kawasan peruntukan industri non kawasan industri, serta perkotaan utama sebagai pendukung perkembangan Kawasan Perkotaan Gerbang kerto susila (GKS)
- b. Mengembangkan kawasan agrowisata, ekowisata, agropolitan, dan minapolitan sebagai andalan pengembangan kawasan perdesaan di Wilayah Kabupaten Pasuruan

RPJMB Kabupaten Pasuruan Tahun 2009-2029

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 9 TAHUN 1990 Pasal 1 Menyebutkan :

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata;

Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata; Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya

tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut;

Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata; Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata, dan usaha lain yang terkait di bidang tersebut; Objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata;

Kawasan pariwisata adalah kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata; Menteri adalah menteri yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan.

Pasal 6

Pembangunan objek dan daya tarik wisata dilakukan dengan memperhatikan:

- 1) Kemampuan untuk mendorong peningkatan perkembangan kehidupan ekonomi dan sosial budaya;
- 2) Nilai-nilai agama, adat-istiadat, serta pandangan dan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat;

3) Kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup

4) Kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri.

Pasal 16

6
Pengusahaan objek dan daya tarik wisata dikelompokkan ke dalam:

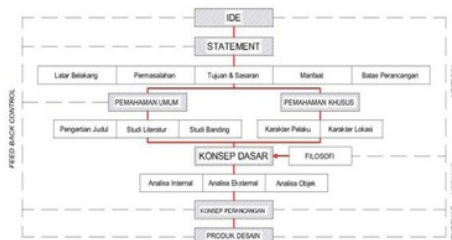
a. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata alam;

b. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata budaya;

c. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata minat khusus;

II. METODE

3.1. ALUR PEMIKIRAN



Gambar 3. 1 Alur Pemikiran

- Ide
- Statement
 - a. Latar belakang
 - b. Permasalahan
 - c. Tujuan & Sasaran
 - d. Manfaat
 - e. Batas Perancangan
- Pemahaman Umum
 - a. Pengertian Judul
 - b. Studi Literatur
 - c. Studi BANDING

- Pemahaman Khusus
 - a. Karakter Pelaku
 - b. Karakter Lokasi
- Konsep Dasar
 - a. Analisa Internal
 - b. Analisa Eksternal
 - c. Analisa Objek
- Filosofi
- Konsep Perancangan
- Produk Desain

III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENGERTIAN DAN BATASAN PROYEK

Pengertian Proyek

Proyek untuk melakukan pengembangan di kawasan wisata sumber mata air banyu biru dimana kegiatan pariwisata sebagai kegiatan utama. Dengan mempertimbangkan kawasan yang luas serta banyaknya lahan yang masih kosong maka pengadaan penambahan fasilitas dan pembaruan fasilitas yang kurang memadai.

Batasan Proyek

1. Batasan Sasaran Proyek
Sasaran proyek adalah pengunjung lingkup kabupaten Pasuruan, kota Pasuruan, luar kota pasuruan dan wisatawan luar.
2. Batasan Kapasitas Proyek
Berikut adalah data pengunjung dari Sumber Mata Air Banyu biru

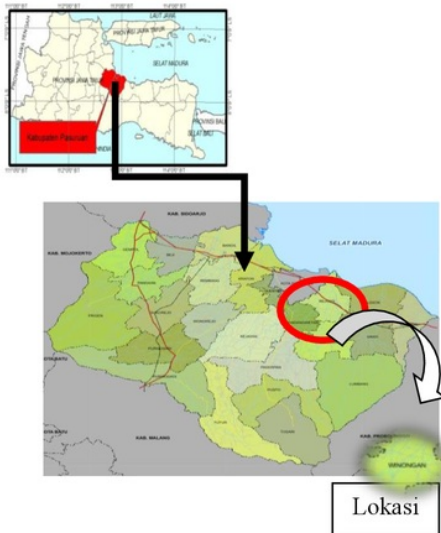
| BULAN | TAHUN 2014 | TAHUN 2015 | TAHUN 2016 |
|-----------|------------|------------|------------|
| JANUARI | | | |
| FEBRUARI | | | |
| MARET | | | |
| APRIL | | | |
| MEI | | | 33.299 |
| JUNI | 78.782 | 81.467 | 9.542 |
| JULI | | | 218.329 |
| AGUSTUS | | | 33.208 |
| SEPTEMBER | | | 39.124 |
| OKTOBER | | | 33.619 |
| NOVEMBER | | | |
| DESEMBER | | | |

Tabel 4.1 Data pengunjung pertiga tahun

Dari hasil survei dan data lapangan pada bulan juli dan masa liburan akan mengalami kelonjakan pengunjung, terutama pada Hari raya 7 hari akan terjadi lonjakan 2-3 kali lipat dari data bulanan. Jika asumsi rata-rata harian kita ambil dari data bulanan (rata-rata bulanan)maka diperoleh 33.000 yang kemudian dibagi hari dalam satu bulan. $33.000 : 30 = 1.100$. dari data di asumsikan pengunjung harian mencapai 1.100.

- TINJAUAN KONDISI LOKASI (EKSISTING)

Profil Lahan



Gambar 4.1. Peta Pasuruan

Sumber : Google browser

Pasuruan adalah suatu kota yang terletak diantara tiga kota besar, dan lokasi site berada di sumberejo kecamatan winongan, winongan adalah suatu kecamatan yang terletak di kabupaten pasuruan.

Luas lahan ± 3 Ha namun lahan terbagi menjadi dua, dimana lahan pertama sudah terbangun dan lahan kedua belum tersentuh. Tapi masih dalam satu kawasan yang dibatasi tembok. Sehingga cocok dengan *Pengembangan Kawasan Wisata Alam, Sumber Mata Air Banyu Biru Di Kabupaten Pasuruan.*



Gambar 4.2. Lahan site Banyu biru

Sumber : analisis penulis

— : Merupakan tembok pembatas

Profil Lahan

Lokasi : Desa Sumberejo
Kecamatan Winongan,
Kabupaten Pasuruan
provinsi Jawa Timur.

Luas Lahan : ± 3 Ha

Kondisi Lahan : Sebagian terbangun,
sebagian lahan kosong



Gambar 4.3. Batas Site
Sumber : analisis penulis

Batas Site

- Sebelah Utara : berbatasan dengan permukiman penduduk
- Sebelah Timur : berbatasan dengan permukiman penduduk
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Lahan kosong
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Lahan kosong

Karakter Site

Banyu biru terletak di kabupaten pasuruan, dengan jenis tanah alluvial, regosol, andosol, grumosol, mediteran dan latosol. Secara keseluruhan jenis tanah yang ada di Kabupaten Pasuruan sesuai untuk pertanian. Selain itu Jenis geologi di Kabupaten Pasuruan dapat dikelompokkan dalam 3 kelompok besar yaitu batuan permukaan, batuan sedimen dan batuan gunung api. Dengan banyaknya jenis batuan yang ada, menunjukkan bahwa Kabupaten Pasuruan merupakan daerah yang cukup kaya akan adanya bahan mineral.

Ditinjau dari kondisi hidrologi, Kabupaten Pasuruan mempunyai potensi air diantaranya:

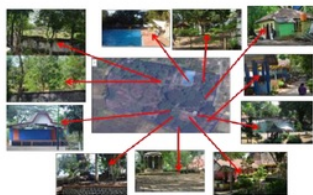
- * Ketersediaan air cukup besar baik berupa air permukaan maupun air tanah, oleh karena itu disamping sistem aliran sungai seperti diuraikan di atas, di Kabupaten Pasuruan terdapat danau atau waduk alami cukup besar dan sejumlah mata air. Danau tersebut terletak di Kecamatan Grati dan dikenal dengan nama Ranugrati yang mempunyai volume efektif sebesar 5.013 m dan volume maximum sebesar 5217 m , serta mampu mengeluarkan debit maximum 980 l/det dan debit minimum 463 l/det.
- * Dari sejumlah sumber air yang ada di Kabupaten Pasuruan, Sumber Air Umbulan di Kecamatan Winongan adalah sumber air yang terbesar dengan debit minimum 5.030 l/det, dan maximumnya 5.650 l/det; yang kedua adalah Sumber Air Banyu Biru yang juga terletak di Kecamatan Winongan dengan debit minimum sekitar 175 l/det dan maximumnya 225 l/det. Disamping sumber-sumber tersebut di atas, Kabupaten Pasuruan juga masih mempunyai

potensi air tanah dalam yang dapat dikatakan cukup baik. Air tanah dalam ini dimanfaatkan untuk air * minum dan air irigasi dengan menggunakan sumur bor. Terdapat kawasan yang memiliki potensi air tanah dangkal diantaranya di Kecamatan Kraton dan Pohjentrek. Selain itu potensi sumur dangkal yang baik terdapat juga di Kecamatan Wonorejo, Gondang Wetan, Grati, Lekok, dan Nguling




KONDISI EKSISTING

Dalam poyek pengembangan, maka hal utama yang perlu ditinjau adalah kondisi eksisting. Yaitu kondisi

sekarang pada lahan pengembangan. Berikut adalah kondisi eksisting di Wisata Sumber Mata Air Banyu Biru:



Gambar 4.4. Eksisting Banyu biru

| Eksisting | Kondisi | Usulan |
|---|---|---|
|  Taman | <ul style="list-style-type: none"> Sudah ada Kurang tertata | <ul style="list-style-type: none"> Menata ulang taman agar menarik |
|  Hutan buatan | <ul style="list-style-type: none"> Sudah ada Kurang tertata | <ul style="list-style-type: none"> Menata ulang dan merapikan tata letak pohon. |
|  Kantin | <ul style="list-style-type: none"> Sudah ada Kurang Nyaman | <ul style="list-style-type: none"> Menata ulang dan merapikan tata letak dan desain ulang bentukan kios/food court |

| Eksisting | Kondisi | Usulan |
|--|--|--|
|  Gazebo bersantai dan meeting | <ul style="list-style-type: none"> Sudah ada Jumlah kurang | <ul style="list-style-type: none"> Menambah jumlah gazebo |
|  Mushola | <ul style="list-style-type: none"> Sudah ada Terlalu kecil Tidak memadai untuk orang banyak | <ul style="list-style-type: none"> Mendesain ulang mushola agar lebih besar dan memadai |
|  Gazebo Istirahat dan Kantin | <ul style="list-style-type: none"> Sudah ada Jumlah hanya 2 | <ul style="list-style-type: none"> Menambah jumlah gazebo |

Gambar 4.7 Peta Aksesibilitas Pariwisata Kabupaten Pasuruan

Sumber : BAPPEDA Kabupaten Pasuruan

Hanya ada satu jalur kendaraan menuju lokasi, dan jalan memanggaya diperuntukan untuk menuju lokasi. Jalan adalah tipe jalan sekunder dan bukan merupakan jalan utama.

KONSEP DASAR

“TRADITIONAL REFRESHMENT”

Adalah konsep yang saya ambil, yang mana di ambil dari karakter lingkungannya yang masih tradisional dan asri..

Analisa Internal

Analisa Internal merupakan tinjauan atas analisa tentang aktifitas pelaku, aktifitas dari proyek serta menentukan proyek serta menentukan besaran ruang, program ruang dan fasilitas serta kapasitas yang dibutuhkan . Setelah menganalisa poin diatas maka hasil akhirnya adalah terbentuknya konsep perancangan internal.

Analisa Pelaku

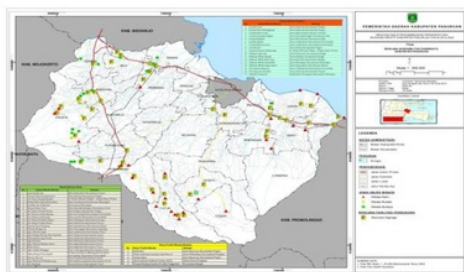
Pelaku dalam wisata sumber mata air banyu biru ini di bedakan dengan pemakai tetap dan pemakai tidak tetap.seperti tabel di bawah ini:

| Eksisting | Kondisi | Usulan |
|---|---|--|
|  Panggung | <ul style="list-style-type: none"> Sudah ada Kurang memadai | <ul style="list-style-type: none"> Mendesain ulang agar lebih nyaman dan lebih besar |
|  Kolam Alami | <ul style="list-style-type: none"> Sudah ada Penataan kurang maksimal | <ul style="list-style-type: none"> Menata ulang dan merapikan tata letak gazebo – gazebo untuk barang dan tempat teduh |
|  Kolam buatan | <ul style="list-style-type: none"> Sudah ada Penataan kurang maksimal | <ul style="list-style-type: none"> Menata ulang dan merapikan tata letak gazebo – gazebo untuk barang dan tempat teduh Serta permainan air seperti water boom dsb |
| Toilet | <ul style="list-style-type: none"> Sudah ada Kurang memadai | <ul style="list-style-type: none"> Fasilitas lebih di maksimalkan |

4.1.1 Gambar 4.5. Aksisting Banyu Biru AKSESIBILITAS



Gambar 4.6 Peta Rencana Jaringan Transportasi



| Pemakai Tetap | Pemakai |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelompok Pengeloh ▪ Pemandu Wisata ▪ penjaga Kios Souvenir ▪ Penjaga stan makanan/penjual makanan ▪ Satuan Keamanan ▪ Satuan oprasional dan Teknik ▪ Juru kunci / ahli sejarah ▪ Petugas kebersihan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengunjung ▪ Petugas sampah ▪ Pengguna outbound |

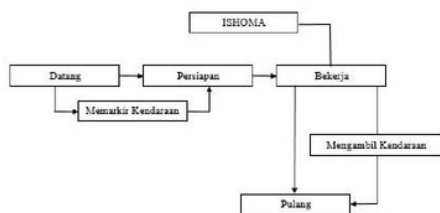
Tabel 4.3.2 Daftar Pelaku dalam Wisata Sumber mata air banyu biru

Sumber : Analisis Penulis

1) Kelompok pengelola

a. Pelaku Tetap (Pengelola)

Pengelola memiliki jalur dan satu zona khusus untuk tempat berkegiatan. Pengelola pada umumnya memiliki pola kegiatan yang sama , yang membedakan adalah jenis pekerjaannya yang dilakukan dalam kelompok pengelola. Jam operasional mulai dari jam 08.00 – 16.00. Untuk pola kegiatan pelaku tetap pengelola (lihat gambar 4.8)



Gambar 4.8 Pola Kegiatan

Pelaku Tetap (Pengelola)

b. Pelaku Tetap (Staff)

Staff memiliki jalur dan satu zona khusus untuk tempat berkegiatan.

pada umumnya memiliki pola

kegiatan yang sama , yang

membedakan adalah jenis

pekerjaannya yang dilakukan

kelompok karyawan. Kelompok staff

seperti : staff pekerja kebun,

kebersihan, keamanan , d.l.l.

Jam operasional mulai dari jam 08.00 –

16.00. Untuk pola kegiatan staff pekerja

kebun (lihat gambar 4.9)

2) Petugas sampah

3) Pengunjung

Analisa Pola Kegiatan Pelaku

1) Area Pengelola

Area pengelola adalah area yang mewadahi kegiatan kelompok pengelola. Kebutuhan ruang untuk area pengelola adalah sebagai berikut:

- R. Kepala
- R. Sekretaris
- R. Bendahara
- R. Kepala Keamanan
- R. Operasional
- R. Kebersihan
- R. Loker
- Musholla
- Kamar Mandi/ toilet
- R. Rapat
- R. Tamu
- Parkir Pengurus

2) Area Pengunjung

Area pengunjung adalah area yang mewadahi kegiatan pengunjung, untuk

area pengunjung itu sendiri di bagi 2 yakni Fasilitas Utama dan Fasilitas Pendukung.

1. Fasilitas Utama

- Kolam Renang Alami dan buatan (4 kolam)
- Water Boom
- Danau Buatan
- Camp Ground
- Wall Climbing
- Outbound

2. Fasilitas Penunjang

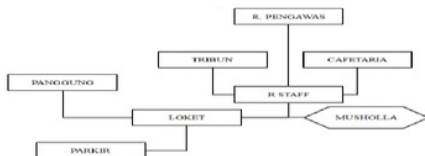
- Tribune (event lomba renang)
- Taman Bermain anak
- Taman Keluarga
- Belajar Budi daya ikan.
- wahana permainan air
- musholla
- toilet
- ruang ganti
- kantin (ada stan penjual makanan).

3) Area Servis

Kebutuhan ruang untuk area servis antara lain sebagai berikut :

- R. Genset
- R. Monitoring
- R. Travo
- Gudang

Organisasi Ruang



Gambar 4.14. Organisasi Ruang Analisa Eksternal

4.1.2 Analisa Matahari

| | Analisa | Tanggapan |
|--|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Daerah timur dan barat paling banyak menerima sinar matahari • Sinar matahari tidak terlalu berpengaruh karena banyaknya pohon penedu yang menghalau sinar matahari | <ul style="list-style-type: none"> • Bangunan berbentuk joglo dan terbuka |

4.1.3 Analisa kebisingan

| | Analisa | Tanggapan |
|--|---|--|
| | <p>Site menghadap Timur – Utara (Timur Laut)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arah Timur Laut sangat bising karena berbatasan dengan jalan dan permukiman. • Arah utara site cukup rendah meski berbatasan dengan jalan permukiman sehingga jika dibuatkan taman tidak mengganggu. | <ul style="list-style-type: none"> • Di timur dapat digunakan sebagai tempat parkir |

4.1.4 Vegetasi

| | Analisa | Tanggapan |
|--|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • sudah terdapat banyak pohon-pohon besar yang akan dipertahankan, selain digunakan untuk fasilitas out bound dan rumah pohon | <ul style="list-style-type: none"> • memanfaatkan pohon pohon yang ada sebagai peneduh |

• ANALISA BANGUNAN

Analisa bangunan merupakan analisa terhadap bangunan yang ada dalam kawasan yang kemudian akan di rekomendasikan untuk syarat pembuatan bangunan baru.

• Bentuk Dasar Massa

Data : Massa yang sudah ada berbentuk seperti bangunan pada umumnya, dengan desain atap tradisional (atap joglo & pelana)

- Analisa : Bentuk dasar bangunan masih umum. Penggunaan atap tradisional masih dipertahankan.
- Rekomendasi : Perancangan bangunan baru menyesuaikan konsep bangunan yang sudah ada. Misal tetap mengadopsi bentuk atap tradisional.

4.5.2 Ketinggian Bangunan

- Data : Rata rata bangunan memiliki ketinggian 1 lantai
- Analisa : Dikarenakan keadaan lahan masih sangat luas maka banyak bangunan hanya dengan ketinggian satu lantai.
- Rekomendasi : Perancangan bangunan baru dengan rata rata ketinggian 1 lantai

4.5.3 Gubahan Massa

- Data : Gubahan massa
- Analisa : Gubahan massa yang berfungsi sebagai fasilitas umum akan berbentuk terbuka (joglo atau gazebo-gazebo)
- Rekomendasi : Perancangan bangunan baru juga akan mengikuti yang ada hanya lebih diluaskan agar mampu menampung bnyak orang.

4.5.4 Pola Massa

- Data : Pola Organik/Komposit

- Analisa : karena belum adanya pola (masih tidak beraturan)
- Rekomendasi : karena pola tersebut peka terhadap kondisi Tapak

4.5.5 Penampilan Bangunan

- Data : Penampilan bangunan yang sudah ada yakni bangunan dengan fasad tradisional yang materialnya menggunakan material dari alam sekitar.
- Analisa : Belum ada pengolahan pada tampilan bangunan. Fasad bangunan rata rata seragam baik dari segi bentuk bangunan ataupun dari segi material
- Rekomendasi : Perancangan bangunan dengan tampilan bangunan baru yang menyesuaikan bangunan yang sudah ada & penggunaan material alami & meminimalisir penggunaan warna yang mencolok
- Utilitas
Analisa bangunan bagian utilitas akan dijabarkan secara langsung mengenai rekomendasi pada terapan desain.
Pencahayaan : Menggunakan pencahayaan alami pada ruang ruang yang areanya dapat dijangkau oleh sinar matahari dan menggunakan pencahayaan buatan pada ruang

ruang yang tidak terjangkau oleh sinar matahari

Penghawaan : Menggunakan penghawaan alami, dikarenakan udara cukup sejuk

- **KONSEP DASAR**

Konsep perancangan yang memiliki konsep dasar “*TRADITIONAL REFRESHMENT*” menekankan pada ruang luar dimana banyak aktifitas di luar (out door), sedang ruang dalam hanya dipergunakan untuk staff dan tu.

Wujud nyata konsep perancangan ini yang didasari sebuah konsep dasar adalah dimana bangunan tetap pada keasliannya dan hanya di kembangkan atau di tambahkan fasiitas penunjangnya, dan ruang luar yang di rancang sedemikian alami dan menyatu dengan alam serta mampu mengajak pengunjung untuk berpetualang dalam nya.

Beberapa fasilitas yang terdapat dalam lokasi Fasilitas Utama

- Pemandian alami dan fasilitas modern
- Danau buatan dan wahan permainan airnya
- Outbound dan camp ground dengan nuansa alamnya yang menantang.

Fasilitas pendukung

Target pengunjung adalah memfasilitasi semua kalangan, baik anak-anak, ibu-ibu, remaja, mahasiswa, dsb. Karena wisata alam

kebanyakan digunakan oleh mereka yang ingin berekreasi bersama keluarga /keluarga besar mereka.

Fasilitas pendukung untuk pengunjung anak-anak

- Play ground

Fasilitas pendukung untuk segala usia

- Kolam buatan
- Taman
- Kantin
- Sepeda air
- Dsb

5.2. KONSEP PERANCANGAN

a. Gubahan Massa



Gambar 5. 1 Konsep Perancangan Gubahan Massa

Ide perancangan sendiri mengacu pada kondisi kawasan yang mengutamakan sumber mata airnya, bangunan yang ada serta pemanfaatan lahan kosong yang belum tersentuh namun masih dalam satu kawasan.

Dari hasil survey lapangan bangunan-bangunan yang ada hanya berlantai satu, dan banyak gazebo, karena merupakan kawasan wisata dan diperuntukkan untuk sekedar

istirahat setelah berenang, dan beberapa bangunan sebagai penunjang fasilitas.

Setelah melakukan tanya jawab dan melihat potensi daerah sekitar maka diperoleh ide antara lain :

1. Danau buatan yang mengacu pada rencana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan yang akan dibangun pada tahun 2018.
2. Wahana permainan Air, untuk menambah daya tarik dari Danau buatan.
3. Adanya Camp Ground namun lokasinya tidak menguntungkan, jadi akan dipindahkan pada area lahan kosong yang lebih luas dan pemandangan menarik, selain Camp Ground menjadi lebih privasi dan tidak menjadi satu dengan pemandian Alam sehingga tidak mengganggu aktivitas. Pemanfaatan pohon (hutan buatan) yang digunakan untuk rumah pohon, dan masih dalam satu kawasan dengan Camp Ground dapat diperuntukkan bagi mahasiswa/siswa yang ingin berkemah tanpa tenda.
4. Adanya Flying Fox, namun tidak dipergunakan dan kurang peminat karena letaknya yang kurang menarik, namun jika dipindahkan pada lokasi yang baru dan diletakkan pada area paling tinggi

dan lisan kabel Flying Fox diarahkan ke danau buatan akan terlihat menarik dan lebih menantang.

5. Untuk menunjang Flying Fox akan lebih menarik dengan adanya Wall Climbing dan wahana Outbound sebagai penambah fasilitas dan adrenalin bagi pengunjung serta peserta Camp Ground.
6. Water Boom Dan Sliding Water, pada kolam buatan agar lebih menarik.

Selain itu melihat beberapa fasilitas lama dapat dibenahi demi menunjang dan mempercantik kawasan agar lebih menarik dan tertata.

b. Fasilitas Penunjang

Akan mengikuti bentuk yang ada, dikarenakan bangunan – bangunan fasilitas yang ada masih terlihat baik hanya perlu pembaruan dan menambahkan beberapa fasilitas tambahan.

Konsep yang diambil adalah alami tradisional untuk menyesuaikan dengan nuansa pedesaan serta tradisional.

c. Vegetasi

Konsep Vegetasi, banyaknya tanaman peneduh dapat digunakan sebagai taman dan hutan buatan. Selain itu dapat ditambahkan

tanaman hias dan tanaman bambu kecil untuk memberi kesan natural.

Pembenahan dan tata ulang taman agar terlihat lebih indah dan tidak menjadi area negatif.

- d. Bangunan Yang Ada
- e. Untuk bangunan, akan mengikuti bangunan yang ada, dan menambah fasilitas di beberapa bangunan.

Panggung Pertunjukan, mengubah arah panggung agar tidak menutupi pemandangan, serta dihadapkan ke arah kolam agar pengunjung tahu jika ada panggung.

Untuk kantin akan lebih nyaman jika kantin atau stan – stan makanan tidak membelakangi taman dan panggung.

TERAPAN KONSEP

Terapan Konsep pada pengembangan Kawasan Wisata Alam Sumber Mata Air Banyu Biru ini memiliki Konsep “Tradisional Refreshment” dengan memanfaatkan potensi alamnya, pengunjung juga disuguhkan dengan permainan-permainan tradisional dan modern, serta dapat melihat beberapa situs peninggalan kerajaan Majapahit. Diharapkan pengunjung dapat menikmati bermain dan belajar di alam.

Fasilitas Utama

- Ruang Permainan
- Kolam Renang

Fasilitas penunjang

- Amphiteater
- Cafeteria

IV. KESIMPULAN

Setelah menganalisa semua aspek-aspek apa saja yang harus dibutuhkan dalam Pengembangan wisata sumber mata air banyu biru di kabupaten pasuruan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan suatu kawasan dibutuhkan beberapa referensi, wawancara, dan tinjauan langsung dengan wisata
2. Perlunya pengenalan karakter pelaku untuk menciptakan fasilitas penunjang yang dibutuhkan
3. Keperdulian tidak hanya pada pelaku / pengunjung tetapi pada tumbuhan dan juga kebersihan air.

PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA ALAM SUMBER MATA AIR BANYU BIRU DI KABUPATEN PASURUAN

ORIGINALITY REPORT

% **11**
SIMILARITY INDEX

% **11**
INTERNET SOURCES

% **3**
PUBLICATIONS

% **5**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|-------------|
| 1 | www.bphn.go.id Internet Source | % 3 |
| 2 | id.scribd.com Internet Source | % 2 |
| 3 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper | % 1 |
| 4 | www.scribd.com Internet Source | % 1 |
| 5 | geografi.ums.ac.id Internet Source | % 1 |
| 6 | wisatakaya.blogspot.com Internet Source | % 1 |
| 7 | www.lembang.co Internet Source | <% 1 |
| 8 | muri.org Internet Source | <% 1 |
| 9 | Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata | |

Bandung

Student Paper

<% 1

10

uad.portalgaruda.org

Internet Source

<% 1

11

digilib.itb.ac.id

Internet Source

<% 1

12

kliksumbar.com

Internet Source

<% 1

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY OFF